

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian pengaruh antara Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri (X1) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan nilai t hitung menunjukkan 5,950 lebih besar dari t tabel 1,97623 ($5,950 > 1,97623$). Hal ini berarti , jika siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda memiliki praktik kerja industri yang cukup baik, dan tinggi maka mereka akan memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi pula. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama maka H1 diterima artinya terdapat pengaruh antara praktik kerja industry terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda
2. Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel dengan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) dengan nilai t hitung menunjukkan 5,862 lebih besar dari t tabel 1,97623 ($5,862 > 1,97623$). Hal ini berarti, jika siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda memiliki dan menerima motivasi kerja yang

tinggi maka mereka akan memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi pula. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama maka H1 diterima artinya terdapat pengaruh antara motivasi kerja terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda

3. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya pengaruh secara simultan antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kesiapan Kerja (Y) hal ini dapat dilihat F hitung $54,473 > F$ tabel 3,06 maka dapat disimpulkan variabel Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) berpengaruh secara simultan dengan variabel Kesiapan Kerja (Y). Selain itu dapat dilihat persamaan regresi menunjukkan $\hat{Y} = 7,486 + 0,518 X_1 + 0,490 X_2$, maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat praktik kerja industry maka akan semakin tinggi tingkat kesiapan kerjanya, begitu pula jika semakin tinggi tingkat motivasi kerja yang diterima maka kesiapan kerjanya juga akan semakin tinggi. Selanjutnya nilai dari koefisien determinasi sebesar 0,426. Karena nilai tersebut terletak pada rentang 0,400 – 0,599 maka keeratan pengaruh antara Praktik Kerja Industri (X1) dan Motivasi Kerja (X2) dengan Kesiapan Kerja (Y) terjadi pengaruh yang cukup kuat. Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga maka H1 diterima, yang artinya praktik kerja industry dan motivasi kerja secara bersama – sama mempengaruhi kesiapan kerja siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL SMK Negeri 1 Kalianda

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa terdapat masalah mengenai kesiapan kerja yang dialami oleh siswa SMK Negeri 1 Kalianda terutama pada siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL. Semakin rendah praktik kerja industri dan motivasi kerja maka akan semakin rendah kesiapan kerja siswanya, sebaliknya jika praktik kerja industry dan motivasi kerja rendah maka akan semakin tinggi pula tingkat kesiapan kerjanya. Oleh karena itu siswa harus mempertahankan serta meningkatkan praktik kerja industry dan motivasi kerja agar tingkat kesiapan kerjanya akan meningkat juga.

Berdasarkan hasil perhitungan rata – rata skor indikator yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, variabel praktik kerja industry memiliki indikator berpengalaman dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 34,10% dan indikator yang memiliki nilai terendah yaitu professional sebesar 32,79%. Sedangkan untuk variabel motivasi kerja memiliki indikator adanya cita – cita dengan persentase tertinggi yaitu sebesar 33,60% dan indikator yang memiliki nilai terendah yakni adanya tujuan sebesar 32,99%. Besarnya indikator tiap variabel bebas menjelaskan bahwa indikator berpengalaman pada praktik kerja industri dan adanya cita – cita pada motivasi kerja memiliki pengaruh yang kuat pada variabel terikat yaitu kesiapan kerja.

Hal tersebut menunjukkan bahwa jika siswa memiliki tingkat praktik kerja industri yang tinggi terutama pada indikator berpengalaman, adanya kegiatan praktik kerja industry tentunya memberikan pengalaman dan gambaran secara

nyata tentang kondisi suatu pekerjaan yang sesungguhnya, jika sekolah atau siswa itu sendiri tidak mengikuti secara sungguh – sungguh kegiatan praktik kerja, maka siswa harus siap menerima resiko bahwa mereka tidak memiliki kesiapan kerja yang matang sehingga mereka tidak memiliki gambaran secara nyata tentang dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Untuk mempertahankan nilai tertinggi tersebut baik siswa maupun pihak sekolah dapat memperluas jaringan kerja sama terhadap pihak industri maupun pemerintah agar siswa kelas XII terutama pada jurusan OTKP dan AKL mendapat tempat praktik kerja industri yang sesuai dengan keahliannya. Selain itu sebagai siswa apabila keahlian yang dimiliki tidak sesuai dengan pekerjaan yang dijalankan pada saat melaksanakan praktik kerja industri, siswa harus tetap bersikap professional terhadap pekerjaannya. Sikap professional tersebut dapat ditumbuhkan dan ditingkatkan dengan cara menganggap pekerjaan yang tidak sesuai dengan keahlian tersebut sebagai suatu ilmu atau pelatihan yang harus dipelajari dan dipahami secara sungguh – sungguh karena dapat menambah pengetahuan dan keterampilan yang siswa miliki.

Kemudian apabila siswa memiliki motivasi kerja yang tinggi terutama pada indikator adanya cita – cita, seperti siswa berkeinginan membeli sesuatu atau siswa berkeinginan sukses bagi dirinya sendiri, keluarga maupun orang lain tentunya hal tersebut akan menjadi motivasi siswa itu sendiri untuk meningkatkan kesiapan kerjanya. Untuk mempertahankan atau meningkatkan motivasi kerja itu

sendiri siswa dapat melihat tokoh – tokoh, teman, keluarga ataupun orang lain yang telah mencapai kesuksesan sehingga siswa juga dapat termotivasi.

Tidak hanya faktor praktik kerja industry dan motivasi kerja yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan kerja, terdapat faktor lain yang juga memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja, namun tidak diteliti dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penelitian ini telah membuktikan secara empiris bahwa praktik kerja industry dan motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kesiapan kerja.

C. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi diatas, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel yaitu kesiapan kerja (Y), praktik kerja industry (X₁), dan motivasi kerja (X₂). Apabila hendak melakukan penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menambah variabel – variabel lain yang diprediksi memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja.
2. Apabila peneliti selanjutnya menggunakan variabel yang serupa, maka peneliti direkomendasikan menambah jumlah sampel dan menggunakan program analisis lainnya seperti aplikasi program PLS ataupun Amos, hal ini bertujuan agar penelitian selanjutnya lebih bervariasi dalam penyajian datanya

3. Untuk pihak sekolah ada baiknya jika wali kelas ataupun guru yang bertanggung jawab terhadap kegiatan praktik kerja industry untuk memberikan arahan atau rekomendasi serta mengamati setiap *progress* terhadap siswanya tentang dimana seharusnya siswa tersebut melakukan kegiatan praktik kerja industry dan pekerjaan apa saja yang sesuai dengan program keahliannya. Karena seperti yang kita di bab sebelumnya pada bagian pra riset banyak siswa yang mengeluhkan bahwa keterampilan yang mereka miliki tidak terealisasi dilapangan karena ketidaksesuaian jenis pekerjaan yang dilakukan pada saat praktik kerja industry dengan materi yang diterima disekolah. Selain itu seluruh pihak sekolah harus turut serta memberikan motivasi terhadap siswanya seperti memberikan konsultasi karir atau melakukan bimbingan dan arahan tentang minat dan bakat siswanya sehingga siswa merasa dekat dan termotivasi untuk meningkatkan kesiapan kerjanya dimasa yang akan datang. Hal tersebut penting dilakukan karena jika motivasi kerja siswa rendah, siswa akan cenderung berpikir akan bekerja apa saja asalkan dia mendapat pekerjaan, tentunya hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja akan meningkatkan rasa pesimis dalam diri siswa sehingga siswa tidak memiliki keinginan untuk sukses seperti orang lain.
4. Sebagai mahasiswa yang pernah menjadi siswa, peneliti merekomendasikan kepada seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 1 Kalianda untuk bersungguh – sungguh dalam belajar atau melakukan kegiatan akademik karena hal tersebut akan digunakan pada saat kita memasuki dunia pekerjaan nantinya. Pelajari

hal – hal baru yang dapat menunjang pengetahuan dan keterampilan, karena perlu diingat saat ini kita telah memasuki dunia yang lebih modern, maka dari itu siswa harus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya sehingga dapat bersaing dalam dunia pekerjaan.

D. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti, dalam proses penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami dan harus menjadi perhatian bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Adanya pandemic Covid – 19 saat ini menghambat proses penelitian, seperti sulitnya menemui responden seperti guru, wali kelas dan kepala sekolah untuk melakukan wawancara. Selain itu teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner dengan bantuan *google form* yang mana didalamnya tidak diketahui secara jelas sebab dan alasan responden menjawab kuisisioner yang telah disebar.
2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya siswa kelas XII jurusan OTKP dan AKL, dimana seharusnya akan lebih baik menggunakan seluruh jurusan yang terdapat di SMK Negeri 1 Kalianda
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel bebas, sedangkan masih banyak lagi variabel lain yang berhubungan dengan kesiapan kerja.

4. Sulitnya menemui staf tata usaha di SMK Negeri 1 Kalianda dikarenakan penerapan system piket, membuat peneliti kesulitan dalam mengumpulkan data sekunder untuk menunjang proses penelitian ini.